

**PENGARUH REGULASI DIRI (*SELF REGULATION*) DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
BIOLOGI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI MIA  
MAN 1 BULUKUMBA**

**Reski Hastuti**

Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
UIN Alauddin Makasar, Kampus II Jl.H. M Yasin Limpo Nomor 36 Samata  
Gowa Sulawesi Selatan 92118,Telepon: (0411) 424835,  
E-mail : [reskihastutibiouinam@gmail.com](mailto:reskihastutibiouinam@gmail.com)

**Ulfiani Rahman**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
UIN Alauddin Makasar, Kampus II Jl.H. M Yasin Limpo Nomor 36 Samata  
Gowa Sulawesi Selatan 92118,Telepon: (0411) 424835  
E-mail : [ulfiani.rahman@uin-alauddin.ac.id](mailto:ulfiani.rahman@uin-alauddin.ac.id)

**Muchlisah**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
UIN Alauddin Makasar, Kampus II Jl.H. M Yasin Limpo Nomor 36 Samata  
Gowa Sulawesi Selatan 92118,Telepon: (0411) 424835  
E-mail : [icha.muchlisah@gmail.com](mailto:icha.muchlisah@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, (2) gambaran motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, (3) gambaran hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, (4) pengaruh regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, (5) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dan (6) pengaruh regulasi diri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode korelasi *ex post facto*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga subjek penelitian ini adalah seluruh Peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, yaitu XI MIA 1 dan XI MIA 2 yang berjumlah 71 orang peserta didik. Instrumen yang digunakan yaitu skala regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar serta dokumentasi berupa skor hasil belajar. Teknik analisis data dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada pada kategori sedang. (2) Motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada pada kategori sedang. (3) Hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1

Bulukumba berada pada kategori tinggi. (4) Regulasi diri (*self regulation*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. (5) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. (6) Regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman guru untuk merancang kembali rencana proses pembelajaran agar dapat meningkatkan dan mengaktifkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

**Kata Kunci : Regulasi Diri, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Biologi.**

### **Abstract**

*This study aims to (1) describe the self regulation of students of class XI MIA MAN 1 Bulukumba, (2) describe the learning motivation of students in class XI MIA MAN 1 Bulukumba, (3) describe the biology learning outcomes of students XI MIA MAN 1 Bulukumba, (4) the effect of self regulation on learning biology of students of class XI MIA MAN 1 Bulukumba, (5) the influence of learning motivation on learning biology of students in class XI MIA MAN 1 Bulukumba and (6 ) the influence of self regulation and learning motivation of students in class XI MIA MAN 1 Bulukumba, on learning biology outcomes. This study included quantitative research with ex post facto correlation methods. This research is a population study so that the subject of this study is all 71 students of class XI MIA MAN 1 Bulukumba. This study used self regulation and learning motivation scale instrument and also documentation. Data were analyzed with descriptive and inferential statistics. The results of this study are (1) students self regulation is in the medium category. (2) Learning motivation is in the medium category. (3) Learning outcomes is in high category. (4) Self regulation has a positive and significant influence on learning biology outcomes (5) Learning motivation has a positive and significant influence on learning biology outcomes. (6) Self regulation and learning motivation have positive and significant influence on the results learning biology outcomes. It can be suggested from this research, that teachers can use this as an input to redesigning the Lesson plan in order to improve self regulation and learning motivation of the students.*

**Key words: Self Regulation, Motivation Learning, Learning Outcomes Biology.**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan seseorang bisa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang akan sangat berguna bagi kehidupannya di masa depan. Pendidikan pula yang

menjadi kunci terjadinya perubahan zaman yang menciptakan berbagai macam teknologi yang serba canggih sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan mutlak semua orang.

Sekolah adalah wadah yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Di sekolah, peserta didik akan mendapatkan berbagai macam pengalaman yang berguna untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Perkembangan peserta didik dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar ini meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (Fauziah dan Isnawati, 2017). Dari hasil belajar tersebut dapat menjadi tolak ukur apakah peserta didik telah mengembangkan seluruh potensinya atau belum. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2009).

Kenyataan yang ditemukan di lapangan bahwa masih banyak peserta didik yang belum dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil belajar yang diperoleh. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Mariani Natalia dkk di SMPN 14 Pekanbaru kelas VIII diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 76, rata-rata ulangan harian siswa hanya 68,8.

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik maka penting adanya upaya yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mengatur dan mengontrol diri dan perilakunya serta mengarahkan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan untuk kemudian diterapkan dalam berbagai proses setiap pembelajaran. Proses tersebut biasa diistilahkan dengan regulasi diri.

Regulasi diri yang jika diterjemahkan dalam bahasa Inggris adalah *self regulation*. *Self* berarti diri dan *regulation* berarti terkelola. Jadi regulasi diri merupakan upaya seseorang mengontrol diri sendiri dalam berbagai proses kehidupannya (Fitriya & Lukmawati, 2015). Regulasi diri adalah usaha yang

dilakukan seseorang untuk mengatur pikiran, perasaan dan perilakunya untuk kemudian dievaluasi sehingga terarah sesuai dengan keinginan, harapan maupun tujuan yang hendak dicapai dalam hidupnya. Regulasi diri merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan untuk kemudian mengimplementasikan pada perilakunya guna mencapai kesuksesan dalam pekerjaan, serta dengan hubungan dengan orang lain (Apranadyanti, 2010). Rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pengaturan diri atau regulasi diri. Belajar berdasar regulasi diri merupakan salah satu faktor internal yang dianggap penting, karena siswa yang mampu menerapkan belajar berdasar regulasi diri akan secara aktif dalam melakukan aktivitas belajarnya.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya regulasi diri peserta didik adalah kurangnya observasi diri dan juga faktor lingkungan. Observasi diri merupakan suatu usaha oleh peserta didik guna mengontrol hasil belajar yang telah dicapainya. Dalam observasi terhadap diri ini juga dipengaruhi oleh fungsi personal. sedangkan di tinjau dari faktor lingkungan, belajar dari mengamati orang lain dan dari pengalaman diri merupakan faktor yang sangat mempengaruhi usaha untuk memahami materi yang di pelajari. Untuk mendukung proses belajar, seseorang akan berusaha membuat lingkungan disekitarnya mendukung proses belajar baik dengan melakukan pencarian informasi kepada orang yang lebih faham maupun orang yang terlibat di dalam proses belajarnya. Sehingga antara observasi diri, personal dan faktor lingkungan peserta didik yang berkesinambungan akan melahirkan konsep kemandirian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Perspektif kognitif sosial, memberikan penjelasan bahwa pembelajaran mandiri adalah proses di mana seseorang bertindak secara proaktif, mampu memantau pikirannya sendiri, perilakunya dan perasaannya yang bertujuan mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Faktor regulasi diri (*self regulation*) menjadi hal yang berpengaruh, selain itu motivasi belajar juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Oleh karena

itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang optimal maka dari itu guru dituntut kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Karena dengan guru kreatif akan menjadikan peserta didik tergugah dalam pembelajaran yang akan dialami peserta didik yang sedang mengikuti proses pembelajaran.

Faktor yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik adalah kurang menariknya cara belajar yang harus mereka hadapi di dalam kelas, sehingga peserta didik lebih memilih untuk melakukan hal yang lain daripada memperhatikan pelajarannya (Uno, 2015). Kurang menariknya pelajaran di kelas disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat dan terkesan monoton. Akibatnya, peserta didik mudah bosan dan apabila kebosanan telah melanda maka akan muncul kemalasan dan akhirnya pembelajaran tidak akan efektif lagi.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Slameto dalam bukunya “Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya” bahwa strategi mengajar memang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, misalnya metode yang digunakan pendidik kurang baik atau monoton, maka akibatnya peserta didik tidak semangat dalam belajar, dan motivasi untuk belajarpun akan menjadi rendah (Trianto, 2014). Meskipun ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi seperti faktor lingkungan sosial, faktor cita-cita, faktor kesiapan, faktor bakat, namun dengan cara belajar yang baik, motivasi belajar peserta didik dapat ditumbuhkan.

Hasil observasi awal atau pra penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dan dilakukan wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran biologi Ibu Nurwahyuni Mansur, S.Pd pada hari sabtu tanggal 16 Desember 2017, ditemukan fakta bahwa hasil belajar biologi peserta didik masih ada beberapa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hal ini dikarenakan banyaknya komponen-komponen pembelajaran biologi yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik misalnya istilah-istilah latin, Ibu Wahyuni menambahkan bahwa beberapa peserta didik yang nilainya dibawah KKM dalam

kesehariannya disekolah cenderung tidak mampu mengatur atau mengelola dirinya (perilaku) juga lingkungan belajarnya dengan baik sehingga ketika diberikan tugas, seringkali peserta didik mengabaikan dan tidak mengerjakan tugas-tugas tersebut. Selain itu juga, ketika proses pembelajaran berlangsung beberapa peserta didik tidak menunjukkan gairah dan semangat dalam belajar yang mengindikasikan motivasi belajarnya kurang. Sementara Hasil belajar biologi merupakan keberhasilan seseorang mempelajari bidang studi biologi yang tidak hanya dipengaruhi oleh minat, kesadaran, kemampuan tetapi juga tergantung pada kemampuannya terhadap biologi serta diperlukan keterampilan intelektual dalam hal ini aspek kognitif, misalnya keterampilan berhitung dan penguasaan materi biologi (Daud, 2012). Hal ini tentunya akan berimbas pada hasil belajar peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu regulasi diri (*self regulation*) dan Motivasi belajar, dengan judul “Pengaruh Regulasi Diri (*Self Regulation*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi pada peserta didik Kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba”.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *ex post facto* yang bersifat korelasional. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mendahului atau menentukan sebab-sebab yang terjadi karena peristiwa penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bulukumba. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MIA Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bulukumba yang terdiri dari dua kelas

yaitu XI MIA 1 dan XI MIA 2 yang secara keseluruhan berjumlah 71 orang. Karena subjek penelitian kurang dari 100 orang maka semua peserta didik dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Regulasi Diri (*Self Regulation*), Skala Motivasi Belajar dan Dokumentasi berupa laporan hasil belajar peserta didik yaitu berupa raport. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial atau uji prasyarat meliputi; Uji normalitas, Uji linearitas, analisis regresi sederhana dan ganda serta Uji hipotesis (Sudijono, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dari regulasi diri (*self regulation*) peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berkategori sedang, dengan rincian terdapat 10 orang (14,08%) berada dalam kategori rendah, 48 orang (67,61%) berada dalam kategori sedang, dan 13 orang (18,31%) berada dalam kategori tinggi. yang berarti bahwa pengelolaan diri atau regulasi diri peserta didik dalam belajar tidak terlalu tinggi maupun tidak terlalu rendah.

Hasil penelitian dari motivasi belajar peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada pada kategori sedang, dengan rincian terdapat 8 orang (11,27%) berada dalam kategori rendah, 54 orang (76,06%) berada dalam kategori sedang, dan 9 orang (12,68%) berada dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba memiliki motivasi belajar berkategori sedang.

Hasil penelitian dari hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba berada dalam kategori tinggi, dengan diketahui bahwa tidak ada peserta didik yang nilainya berada pada kategori sangat rendah dan sedang, 3 orang (4,2%) berada dalam kategori rendah, 21 orang (29,6%) berada dalam kategori tinggi dan 47 orang (66,2%). Kondisi tersebut sesuai dengan dokumentasi yang Peneliti peroleh pada tanggal 29 November 2018 yaitu

berupa laporan hasil belajar semester Ganjil didalamnya tergambar jelas bahwa hasil belajar peserta didik memang bisa dikategorikan tinggi karena melebihi batas KKM mata pelajaran biologi yaitu 75, hanya beberapa peserta didik saja yang memperoleh hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Bulukumba dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI MIA dan telah dianalisis menggunakan *spss versi 20.0* yaitu uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi berada pada taraf 5% karena nilai  $P= 0,000 < 0,05$ , hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan regulasi diri (*self regulation*) terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima atau terjawab. Nilai  $R^2$  (*R square*) menunjukkan angka 0,580, yang berarti bahwa 58% hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dijelaskan atau dipengaruhi oleh regulasi diri (*self regulation*) dan sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi regulasi diri (*self regulation*) maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Hal tersebut Didukung oleh Apranadyanti (2010) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan antara regulasi diri dan motivasi berprestasi diperoleh hasil bahwa variabel regulasi diri dapat memprediksi variasi yang terjadi pada variabel motivasi berprestasi, yang dapat membuktikan bahwa regulasi diri yang baik dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Hasil peneitian yang telah dilakukan dan telah dianalisis menggunakan *spss versi 20.0* yaitu uji regresi sederhana diperoleh nilai signifikansi berada pada taraf 5% karena nilai  $P= 0,000 < 0,05$ , hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima atau terjawab. Nilai  $R^2$  (*R square*) menunjukkan angka 0,506, yang berarti bahwa 50,6% hasil belajar



biologi peserta didik di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba dijelaskan atau dipengaruhi oleh motivasi belajar dan sisanya sebesar 49,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 1 Bulukumba dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI MIA dan telah dianalisis menggunakan *spss versi 20.0* yaitu uji regresi ganda diperoleh nilai signifikansi berada pada taraf 5% karena nilai  $P = 0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t$  untuk regresi ganda yaitu 4,150 untuk regulasi diri dan 2,095 untuk motivasi belajar. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar biologi pada peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba. Dengan demikian hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima atau terjawab. Kemudian nilai *Adjusted R<sup>2</sup> (R Square)* sebesar 0,594 yang berarti bahwa 59,4 % hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba ditentukan oleh regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 40,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, hal ini berarti bahwa semakin positif regulasi diri dan semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah  $H_0$  (hipotesis nol) ataukah  $H_1$  (hipotesis alternatif) yang diterima dalam penelitian ini. Dengan ketentuan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Dan hasil yang diperoleh nilai  $F$  dari hasil perhitungan ( $F_{hitung}$ ) lebih besar dari pada nilai  $F$  yang diperoleh dari tabel distribusi  $F$  ( $F_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi 5% ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) yaitu  $52,262 > 3,15$ . Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MAN 1 Bulukumba.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Radinal yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Budaya Musik peserta didik kelas X SMA 1 Piri (Radinal, 2015).

Dari penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar merupakan dua aspek yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Regulasi diri (*self regulation*) dapat dilihat dari aspek personal, aspek perilaku belajar dan aspek lingkungan belajar, motivasi belajar tidak kalah penting dari regulasi diri (*self regulation*), peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan menyusun perencanaan pembelajaran, memantau setiap langkah pembelajarannya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab dan mengevaluasi hasil belajar tersebut. Hal ini tentunya akan berdampak positif bagi hasil belajarnya sehingga diharapkan pendidik bisa menyusun rencana dan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan regulasi diri (*self regulation*) dan motivasi belajar peserta didik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Regulasi diri (*self regulation*) memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, Motivasi belajar juga memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba, dan hubungan antara Regulasi diri (*self regulation*) dan Motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan dan nyata terhadap hasil belajar biologi peserta didik di kelas XI MIA MAN 1 Bulukumba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Apranadyanti, Nitya. 2010. *Hubungan Antara Regulasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas X SMK Ibu Kartini Semarang*. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2010. <https://core.ac.uk/download/pdf/11711223.pdf> (23 November 2017).

- Daud, Firdaus. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol. 19 No.2 Oktober, 2012. <https://media.neliti.com/media/publications/121034-ID-pengaruhkecerdasan-emosional-eq-dan-mot.pdf>.(5 April 2018).
- Fauziyah, Tia Ayu dan Isnawati. 2017. Pengembangan Media Permainan *Sains Quartet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berkomunikasi. *E-Journal UNESA* 5, no. 2 h.131-137.
- Fitriya & Lukmawati. Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. *Jurnal Psikologi Islami Prodi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, vol. 2 no. 1, 2016. [jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/1058](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/psikis/article/view/1058) (2 Oktober 2017).
- Radinal, Mukhtar. 2015. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Bidang Seni Musik Siswa Kelas X SMA PIRI 1 Yogyakarta*. Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. <http://eprints.uny.ac.id/18297/>.(10 Juli 2018).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2010. *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah.B. 2015. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta : Bumi Aksara.